



Strategi Fundraising Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Jombang Untuk Meningkatkan Kepercayaan Muzakki

Yanti Nur Indahsari^{1*}, Ridho Rokamah²,

¹ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, yantinur059.com@gmail.com

Article Info

Article history:

Received October 10, 2024

Revised October 30, 2024

Accepted November 27, 2024

Available online December 30, 2024

*Corresponding author email:
yantipur059.com@gmail.com

Phone number:

Keywords:

Strategi, Fundraising, BAZNAS

Abstract

Introduction: Fundraising is a process of influencing society, both individuals as individuals/community representatives and institutions, to channel funds or sources of funds to zakat management institutions. The aim of this research is to determine the fundraising strategy implemented by BAZNAS Jombang Regency, the supporting and inhibiting factors of BAZNAS Jombang Regency's fundraising strategy, the impact of the BAZNAS Jombang Regency zakat fund fundraising strategy on the level of muzakki trust. The type of research used by researchers is field research using qualitative research methods. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. It can be concluded that the fundraising strategy carried out by BAZNAS Jombang Regency to increase muzakki's trust is identification of donors, use of fundraising methods, management and monitoring of donors, monitoring and evaluation. Inhibiting factors in implementing the strategy: low public awareness, lack of trust. The supporting factors for BAZNAS Jombang Regency are the strategic location of the area and the legality of the applicable laws. The impact of the BAZNAS fundraising strategy in Jombang district after implementing online & offline fundraising strategies. Online strategies include fundraising campaigns. Direct Email, Collect zakat, Even

DOI: 10.21154/joipad.v4i2.9846

Page: 1-7

JOIPAD Niqosiya with CC BY license. Copyright © 2024, the author(s)

PENDAHULUAN

Penghimpunan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam sebuah lembaga pengelolaan zakat, infaq, shadaqoh. Dalam aktivitasnya organisasi pengelolaan zakat selalu berhubungan dengan dana, oleh karena itu pengaruh fundraising sangat besar bagi eksistensi sebuah lembaga pengelolaan zakat, infaq, shadaqoh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mengetaskan kemiskinan (Muhammad Anggi, 2018).

BAZNAS Jombang merupakan salah satu BAZNAS tingkat Kabupaten di Indonesia yang baru berdiri yaitu pada tahun 2020. Meskipun tergolong dalam lembaga pengelola ZIS yang baru, BAZNAS kabupaten Jombang telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan ZIS. Sejak berdiri, BAZNAS kabupaten Jombang berhasil menghimpun jumlah dana yang signifikan, yang mencerminkan partisipasi aktif masyarakat Jombang dalam melaksanakan kewajiban keagamaan mereka. Pada tahun 2022, BAZNAS Jombang berhasil mengumpulkan dana ZIS sebesar Rp. 3.745.425.984, dari potensi ZIS yang ada di Kabupaten Jombang sebesar Rp. 561.942.512 per bulan atau Rp. 6.743.332.145 per tahun. Dana ZIS yang berhasil dikumpulkan oleh BAZNAS kabupaten Jombang digunakan untuk mendukung berbagai program dan kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jombang secara keseluruhan. Melalui berbagai program dan kegiatan tersebut, BAZNAS kabupaten Jombang berupaya mendorong peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Jombang secara menyeluruh. Salah satu faktor penting dalam kesuksesan BAZNAS kabupaten Jombang dalam menghimpun dana ZIS adalah strategi fundraising yang digunakan (Norma Fitri, 2023).

pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Jombang bahwa tata kelola dan penyaluran zakat kepada 8 golongan (asnaf) yaitu Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqab, Gharimin, Fisabilillah dan Ibnu Sabil yang membutuhkan boleh dikatakan cukup baik. Namun realita bahwa masih banyak muzakki di kabupaten Jombang yang membayar zakatnya tanpa melalui Lembaga zakat, namun langsung kepada mustahiq sehingga hal tersebut menyebabkan pembayaran dana dari muzakki tidak terdata oleh pengelola zakat.

Hal ini terjadi karena rendahnya minat pembayaran zakat melalui BAZNAS disebabkan beberapa faktor antara lain pengetahuan masyarakat tentang zakat masih kurang, tingkat kesadaran untuk membayar zakat dan tingkat kepercayaan masyarakat rendah, kurangnya transparansi Lembaga pengelola zakat, ditambah dengan kebiasaan masyarakat yang membayar zakat secara langsung. Karena muzakki berpendapat bahwa pengelolaan zakat itu

buram, maka peran badan pengelola zakat BAZNAS Kabupaten Jombang harus lebih amanah, pendistribusikan yang jelas dan transparan dengan mempublikasikan kepada masyarakat, hal ini bertujuan agar masyarakat tahu bahwa telah disalurkan.

BAZNAS kabupaten Jombang juga aktif dalam mendukung program kesehatan masyarakat Jombang dan masih banyak lagi. Melalui berbagai program dan kegiatan tersebut, BAZNAS kabupaten Jombang berupaya mendorong peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Jombang secara menyeluruh. Salah satu faktor penting dalam kesuksesan BAZNAS kabupaten Jombang dalam menghimpun dana ZIS adalah strategi *fundraising* yang digunakan (Norma Fitri, Abdur Rohman, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi penelitiannya yaitu Jl. Arief Rahman Hakim Kantor sekretariat masjid agung lantai 2 Barat masjid agung, Jombatan, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan strategi *fundraising* dana zakat Baznas kabupaten jombang. Data penelitian ini diperoleh dari website Baznas kabupaten jombang, jurnal, profil lembaga, dokumen. Sedangkan sumber datanya diperoleh dari wawancara dengan wakil ketua 1 Baznas kabupaten jombang dan staff divisi penghimpunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi *Fundraising* BAZNAS Kabupaten Jombang

Strategi *fundraising* yang diterapkan BAZNAS jombang untuk menghimpun dana zakat untuk meningkatkan kepercayaan muzakki ialah menggunakan dua metode yaitu strategi *fundraising* secara online maupun offline, dengan menjemput dana zakat, secara langsung ke rumah donatur, langsung datang ke kantor, serta juga bisa melalui via transfer. Penghimpunan dana dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individual atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada organisasi (zainuri, 2024). lalu dilakukannya Pemantauan dan pengelolaan muzakki BAZNAS Kabupaten Jombang memiliki beberapa cara agar muzakki atau donatur semakin loyal serta meningkatkan citra lembaga dimasyarakat. Dengan cara melakukan kunjungan hangat dengan muzakki setiap bulannya, selalu mengirim informasi kepada muzakki terkait lembaga, memberikan hadiah kepada muzakki sebagai bentuk apresiasi atau kenang-kenangan dari lembaga untuk muzakki, serta mengundang muzakki untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan lembaga (lukman, 2024) agar *fundraising* Baznas

kabupaten jombang berhasil atau sesuai dengan target maka dalam setiap pelaksanaan penghimpunan, adanya evaluasi yang dilakukan secara berkala yaitu evaluasi harian, bulanan, dan tahunan. Faktor pendukung kegiatan fundraising baznas kabupaten jombang meliputi adanya media sosial, letak wilayah, legalitas hukum yang berlaku. Faktor penghambat strategi *fundraising* di baznas kabupaten jombang berupa kesadaran masyarakat yang masih rendah, kurangnya kepercayaan masyarakat.

Menurut Baznas kabupaten jombang *strategi* itu sangat penting, dalam meningkatkan kepercayaan muzakki Baznas kabupaten jombang menggunakan strategi fundraising secara *online* dan *offline*.

Identifikasi Donatur

Identifikasi donatur adalah kegiatan yang ditunjukkan untuk mengetahui lebih dalam seperti apa karakter dari muzakki sebelum melakukan penggalangan. Baznas kabupaten dalam melakukan tahapan identifikasi adalah sebagai berikut:

Melalui Form Pendaftaran.

Hubungan Kerabat.

Menjalin Relasi.

Serta Analisis Kebutuhan Muzakki.

Metode Fundraising

Metode merupakan kegiatan yang dilakukan fundraiser dalam rangka menghimpun dana/daya dari masyarakat (Aminol Rosid, 2021). Dalam pelaksanaan metode *fundraising* Baznas kabupaten jombang ada 2 metode yaitu *direct fundraising* (*fundraising* langsung) dan *indirect fundraising* (*fundraising* tidak langsung).

Metode Fundraising Langsung

Metode *penggalangan* dana langsung adalah metode promosi yang memungkinkan adanya respon langsung dari muzakki dengan berinteraksi secara langsung dengan mereka. Baznas kabupaten jombang menggunakan teknik presentasi langsung secara *door to door*, langsung datang ke kantor lembaga, memasang benner program Baznas, layanan jemput zakat.

Metode Fundraising Tidak Langsung

Metode tidak langsung merupakan metode dengan tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. dalam praktiknya Baznas kabupaten jombang seperti Kampanye Media (Sosial dan Cetak), Transfer bank, *QRIS*

Pengelolaan dan Pemantauan Donatur

Pengelolaan dan pemantauan donatur Baznas kabupaten jombang dalam mempertahankan muzakki dengan cara melakukan kunjungan hangat dengan muzakki setiap bulan, mengirim informasi kepada muzakki terkait lembaga, memberikan hadiah kepada muzakki sebagai bentuk apresiasi lembaga untuk muzakki, serta mengundang muzakki ikut berpartisipasi dalam kegiatan lembaga.

Monitoring dan Evaluasi *fundraising*

Menurut Henry, monitoring adalah pengumpulan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi selama proses implementasi atau penerapan program. Menurut Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif tepat dalam mengambil keputusan (Dewe Gede, 2018).

Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi *Fundraising*

Faktor pendukung kegiatan fundraising baznas kabupaten jombang meliputi adanya media sosial, letak wilayah, legalitas hukum yang berlaku. Faktor penghambat strategi *fundraising* di baznas kabupaten jombang berupa kesadaran masyarakat yang masih rendah, kurangnya kepercayaan masyarakat.

Dampak *Fundraising* yang Telah Diterapkan BAZNAS Kabupaten Jombang Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki

Menurut Joyce Young, strategi *fundraising* dapat dilakukan dengan banyak cara, tidak monoton satu cara, salah satunya adalah metode *fundraising* secara *offline* dan secara *online* (Joyce Young,)

Menurut Juwaidi, metode *fundraising* dibagi menjadi dua yaitu:

Direct Fundraising (Fundraising Langsung)

Metode yang menggunakan cara teknik atau cara dengan melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Baznas kabupaten jombang menggunakan metode *fundraising* secara *offline* melalui *direct email*, upz, pemerintah daerah, jemput zakat.

Indirect Fundraising (Fundraising Tidak Langsung)

Metode yang menggunakan teknik atau cara yang tidak melibatkan melibatkan donatur secara langsung. Baznas kabupaten jombang menggunakan metode fundraising secara seperti *advertorial*, *image campaign*, penyelenggaraan *even*, kampanye media, transfer langsung, dan pengumpulan melalui *Qris* (Aminol Rosid, 2021).

Alat Fundaising	Metode Fundraising	Dampak Penerapan Strategi Fundraising
Kampanye Fundraising	Direct	Peningkatan pengetahuan dalam berzakat Termotivasi muzakki mengeluarkan zakat di kesempatan berikutnya Peningkatan pengalaman berzakat terhadap muzakki
Direct Email	Direct	Peningkatan pengetahuan tentang zakat Peningkatan kepercayaan muzakki dengan adanya informasi laporan konsolidasi
Jemput Zakat	Direct	Peningkatan edukasi tentang zakat Penguatan jumlah data prospek Pendekatan personal Tersampaikan program bagi masyarakat

Dampak Penerapan Strategi Fundraising dari kampanye fundraising berdampak pada peningkatan pengetahuan para muzakki, terdorongnya para muzakki, dan peningkatan pada pengalaman. Direct Email berdampak Peningkatan pengetahuan tentang zakat, Peningkatan kepercayaan muzakki dengan adanya informasi laporan konsolidasi. Jemput zakat berdampak Peningkatan edukasi tentang zakat, Penguatan jumlah data prospek, Pendekatan personal, Tersampaikan program bagi masyarakat. Even berdampak peningkatan motivasi dalam berzakat, peningkatan kepercayaan terhadap lembaga, Peningkatan citra lembaga, peningkatan kepuasan muzakki.

KESIMPULAN

strategi fundraising telah melakukan empat tahapan yaitu identifikasi donatur, penggunaan metode fundraising, pengelolaan dan pemantauan donatur, monitoring dan evaluasi. Strategi saja tidak cukup harus ada faktor pendukung untuk menjalankan strategi fundraising yaitu adanya media sosial, letak wilayah yang strategis, legalitas hukum yang

berlaku. Selain itu Baznas kabupaten jombang memiliki hambatan yang mempengaruhi proses fundraising antara lain kesadaran masyarakat yang masih rendah, kurangnya kepercayaan masyarakat. Hal tersebut pasti berdampak pada penerapan strategi fundraising secara online dan offline yaitu kampanye fundraising berdampak pada peningkatan pengetahuan para muzakki, terdorongnya para muzakki, dan peningkatan pada pengalaman. Direct Email berdampak Peningkatan pengetahuan tentang zakat, Peningkatan kepercayaan muzakki dengan adanya informasi laporan konsolidasi. Jemput zakat berdampak Peningkatan edukasi tentang zakat, Penguatan jumlah data prospek, Pendekatan personal, Tersampaikan program bagi masyarakat. Even berdampak peningkatan motivasi dalam berzakat, peningkatan kepercayaan terhadap lembaga, Peningkatan citra lembaga, peningkatan kepuasan muzakki.

DAFTAR PUSTAKA

Dewe Gede, Evaluasi Program Konsep Dasar dan Pengimplementasiannya Raja Grafindo Persada, 2018.

Joyce Young, Dkk. Menggalang Dana Untuk Organisasi Nirlaba Diterjemahkan oleh Siti Masitoh.

Lukman, Wawancara, 20 Maret 2024.

Muhammad Anggi, "Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas Pusat)," Skripsi Jakarta: Uin Jakarta, 2018.

Norma Fitri, Abdur Rohman, "Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kabupaten Jombang," *Journal Homepage: Al-Muqayyad*, volume 6, Nomor 2, (2023),

Zainuri, Wawancara, 20 Maret 2024.